

BAB I

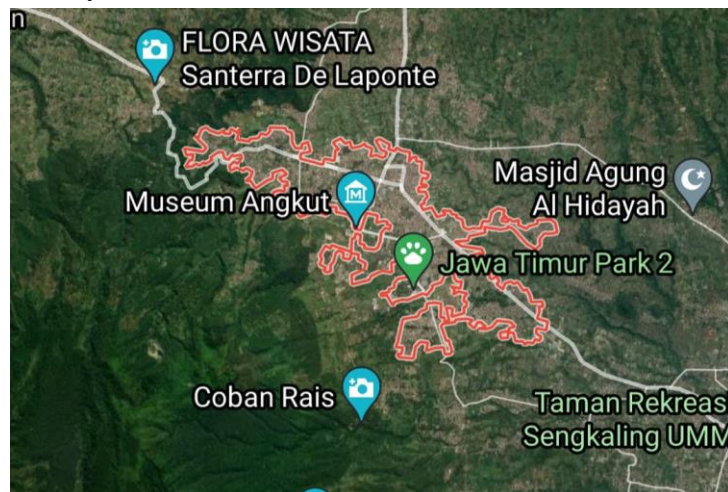
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang paling penting bagi seluruh manusia, karena pendidikan adalah suatu proses yang berjalan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pengalaman hidup manusia untuk menambah wawasan dirinya sendiri agar bisa berguna dalam menjalani kehidupan sehari-harinya. Saat ini pendidikan merupakan tolak ukur maju atau tidaknya sebuah negara. Maka semakin banyak tingkat pendidikannya suatu negara, maka akan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dari segi keterampilan maupun intelegensi. Sehingga sumber daya manusia yang berkualitas ini membuat generasi yang dapat memajukan negaranya.

Di Indonesia penerapan pendaftaran penerimaan peserta didik baru (PPDB) telah dibuka. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan aturan baru berupa sistem zonasi. Dimana sistem zonasi ini merupakan system penerapan murid baru yang bukan hanya dengan nilai melainkan juga melihat dari jarak tempat tinggal calon murid dengan sekolah. Jadi bila calon murid yang jarak tempuh lokasi rumahnya berada dekat dengan sekolah maka akan dianggap lebih berhak dan termasuk prioritas calon murid yang diterima di sekolah tersebut. Penerimaan siswa baru yang mengacu pada sistem zonasi saat ini banyak diperbincangkan masyarakat luas. Sistem yang mulai diterapkan sejak tahun ajaran 2018//2019 ini banyak menuai pro dan kontra karena dinilai membatasi siswa dengan nilai yang tinggi untuk mendapatkan sekolah favorit. Di karenakan perubahan sistim penerimaan murid baru pada sekolah-sekolah dari kalangan SD sampai SMA/SMK yang mengharuskan adanya sistem zonasi yaitu penerimaan murid baru dengan 90 persen kuota siswa baru didapat dari pendaftaran yang berdomisi di sekitar sekolah dan yang 10 persen sisanya di buka untuk pendaftaran yang berasal dari luar daerah zonasi.

Di kecamatan Junrejo kota Batu banyak sekali keluhan masyarakat yang merasa terlalu jauh dari sekolah negeri, meski di kecamatan Junrejo terdapat SMPN 3 tapi dengan adanya system zonasi, siswa asal Junrejo banyak yang tidak diterima, sedangkan siswa yang diterima kebanyakan tahun 2019 pada PPDB malah siswa dari kelurahan Temes, desa Beji, desa Oro-oro ombo dan kelurahan sisir yang diterimanya, yang lokasinya berdekatan dengan SMPN 3. Penerimaan siswa baru yang mengacu pada sistem zonasi saat ini banyak diperbincangkan masyarakat luas. Di karenakan perubahan sistim penerimaan murid baru pada sekolah-sekolah dari kalangan SD sampai SMA/SMK yang mengharuskan adanya sistem zonasi, maka dari itu kec Junrejo membutuhkan pembangunan SMP Negeri yan memudahkan para pelajar yang asalnya dari desa junrejo dan Tlekung ingin masuk di SMPN. Mengingat pada tahun 2019 terdapat pelajar desa Tlekung dan desa Pendem yang tidak masuk zonasi wilayah. (Richa, 2020)



Gambar 1. 1 Peta Kota Batu

Sumber: Google Earth, di akses pada tanggal 04

1.2 Tujuan Perancangan

Merancang Sekolah SMP Negeri Junrejo Kota Batu yang diharapkan dapat memudahkan daerah yang tidak terjangkau zonasinya bisa masuk ke sekolah SMP Negeri, dengan memberikan berbagai perlengkapan fasilitas utama akademik serta memajukan penerapan prinsip-prinsip rumah adat Jawa yang mengacu pada tema neo-vernakular

1.3 Lokasi

Lokasi tapak berada di Jl. Tegalgondo Pendem, Kec. Junrejo, Kota Batu, dengan bentuk tapak berbentuk persegi dengan jenis tanah alluvial.



Gambar 2. 1 Lokasi secara makro

Sumber: Google Earth , di akses pada 29 agustus 2022

1.4 Tema

Tema yang saya ambil yaitu tema neovenakular dimana tema tersebut merupakan tema yang mengangkat dari prinsip lingkungan adat sekitar dengan cara yang lebih modern. Sebagai contoh rancangan saya ini mengambil dari adat jawa yaitu rumah adat joglo, dengan melalui tatanan massa, bentuk, dan matrial yang rancang dengan cara yang lebih modern.

1.5 Identifikasi Masalah

1.5.1 Permasalahan judul dengan tema

Permasalahan perancangan gedung SMPN Junrejo di Kecamatan Junrejo, Kota Batu dengan tema “neovernakular” adalah, diperlukannya ketelitian agar bisa mengeksplorasi tema yang di ambil sehingga dapat keselarasan dengan judul yang di ambil.

1.5.2 Permasalahan judul dengan tapak

Permasalahan perancangan gedung SMPN Junrejo dengan tema neovernakular di “Kecamatan Junrejo, Kota Batu” adalah yang ditimbulkan pada lokasi tapak yaitu lokasinya yang bukan berada di jalan utama melainkan jalan alternatif, jadi tidak banyak yang sering melintas di area lokasi tersebut

1.5.3 Permasalahan tema dengan tapak

Permasalahan perancangan gedung SMPN Junrejo dengan tema “neovernakular” yang terletak di Kecamatan Junrejo, Kota Batu adalah perlu keselarasan dengan bangunan sekitar agar nantinya bisa menyesuaikan lingkungan yang ada

1.6 Rumusan Masalah

perancangan Sekolah SMP Negeri Junrejo Kota Batu berupaya menyelesaikan beberapa permasalahan seperti berikut:

- Bagaimana menerapkan rancangan sekolah pada Kawasan yang tidak masuk zonasi wilayah di Kec. Junrejo Kota Batu?
- Bagaimana menerapkan tema arsitektur neo vernakular jawa pada objek rancangan smp negeri junrejo kota batu yang dapat menyesuaikan dengan lingkungan sekitar?

1.7 Manfaat Perancangan

Manfaat dengan menambahkan berbagai fasilitas utama akademik pada rancangan Sekolah SMP ini yaitu supaya para pengguna bisa menjalani kegiatan belajar mengajar dengan leluasa yang membuat sekolah ini nantinya dapat bisa bersaing dengan sekolah SMP lainnya yang berada di kota Batu.